# PRAKTIK SOSIAL YAYASAN KODAMA DALAM PENGUATAN LITERASI KEAGAMAAN MASYARAKAT DI MASJID AN-NAJIYAH SAWIT PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial (S. Sos)

**Oleh:**

**FANI MUHAMAD ARIF**
**18105040058**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-719/Un.02/DU/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PRAKTIK SOSIAL YAYASAN KODAMA DALAM PENGUATAN LITERASI KEAGAMAAN MASYARAKAT DI MASJID AN-NAJIYAH SAWIT PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : FANI MUHAMAD ARIF |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 18105040058 |
| Telah diujikan pada | : Selasa, 05 Maret 2024 |
| Nilai ujian Tugas Akhir | : A- |

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
SIGNED

Valid ID: 665d5fda97207

Penguji II

Hikmalisa, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 665da1690e00f

Penguji III

M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 665deb602e664

Yogyakarta, 05 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 665fc07e2bb47

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**
**FM-UINSK-BM-05-03/RO**

Dosen: Dr. Masroer, S.Ag. M. Si.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**
Hal : Skripsi Sdr. Fani Muhamad Arif
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

| | |
|---|---|
| Nama | : Fani Muhamad Arif |
| NIM | : 18105040058 |
| Jurusan | : Sosiologi Agama |
| Judul Skripsi | : Praktik Sosial Yayasan Kodama dalam Penguatan Literasi Keagamaan Masyarakat di Masjid An-Najiyah Sawit Panggungharjo Sewon Bantul |

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Februari 2024
Pembimbing,

**Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.**
NIP. 19691029 200501 1 001

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fani Muhamad Arif
NIM : 18105040058
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakn dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Praktik Sosial Yayasan Kodama dalam Penguatan Literasi Keagamaan Masyarakat di Masjid An-Najiyah Sawit Panggungharjo Sewon Bantul adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 13 Februari 2024

Yang menyatakan

Fani Muhamad Arif
NIM: 18105040058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**MOTTO**

*"Sopo Sing Tekun Golek Teken Bakal Tekan"*

Siapa yang tekun mencari teken (ilmu) maka ia akan tekan (sukses)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak dan Ibuk saya tercinta, Sunarto dan Sri Lanjar Lestari. Saya sangat berterima kasih kepada mereka karena telah menyayangi dan menjaga saya dengan baik hingga saat ini. Terima kasih kepada bapak dan ibuku karena telah menjadi orang tua yang kuat dan tegas bagi anak-anaknya. Mereka memberi saya cara untuk tetap kuat dan tabah dalam menjalani hidup saat perjalanan hidup tampaknya panjang dan penuh tantangan. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas perawatan Anda sampai saat ini dan dukungan Anda dalam setiap langkah yang saya ambil.

Untuk adikku tersayang, Bagus Muhamad Fajar. Terimakasih, karenamu mendorong saya untuk menjadi orang yang lebih baik. Saya berharap menjadi kaka terbaik bagimu, dan selalu berada dalam perlindungan Allah SWT. Terima kasih atas doa dan bantuan Anda dari keluarga besar saya di Magelang. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada alma mater saya, Prodi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas kesempatan untuk belajar dan berhubungan dengan Anda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, bimbingan, dan berkah-Nya yang melimpah, yang telah memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PRAKTIK SOSIAL YAYASAN KODAMA DALAM PENGUATAN LITERASI KEAGAMAAN MASYARAKAT DI MASJID AN-NAJIYAH SAWIT PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL".**

Dan tak lupa, semoga berkah dan kedamaian selalu dianugerahkan kepada Nabi Muhammad yang mulia, yang mengantarkan manusia kearah kebahagiaan baik dalam kehidupan duniawi maupun di akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian ringkas tentang Korps Dakwah Mahasiswa (Kodama) Krapyak Yogyakarta dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat Sawit Panggungharjo Sewon Bantul. Penulis ingin menyampaikan terima kasih secara setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M.A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Ag., MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M. Ag., MA selaku Ketua ProgramStudi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ratna Istriyani, MA selaku Sekertaris ProgramStudi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Moh Shoehada, S.Sos, M.Hum., Selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Bapak Drs. Masroer, S.Ag, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telh membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, nasihat dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Sunarto dan Ibu Sri Lanjar Lestari yang telah mengabdikan seluruh hidupnya sejak lahirnya peneliti hingga saat ini. Bapak dan Ibu yang terus memberikan dukungan kepada anaknya dalam mencari ilmu. Terima kasih yang tak terhingga karena rasa tulus dan kasih sayangnya dalam menjaga dan berproses bersama peneliti, hingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan strata satu ini.
9. Adikku tersayang Bagus Muhamad Fajar yang sudah terlahir di dunia sebagai obat penyemangat kakaknya.
10. Bapak Drs. KH. Suhadi Khozin selaku Ketua Yayasan Kodama, Drs. KH. Asyhari Abta, M.Pd.I., Dr. KH. Zuhdi Muhdlor, M.Hum. selaku Pembina Yayasan Kodama, Ust. Amin Fauzan, Ust. Mubtadi'in, Ust. Jamiludin selaku senior Kodama. Pak Anang, selaku takmir Masjid An-Najiyah Sawit.
11. Bapak Bashori Alwi yang selalu membimbing di Masjid Jami Kodama.
12. Terima kasih kepada sahabat terbaik, Afnan Mubaroq Marecar, Muhammad Fauzy, Adha Awan Maulana yang selalu membantu dan memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada seluruh teman teman pengurus Yayasan Kodama Yogyakarta.
14. Terima kasih kepada semua yang berkontribusi pada penyusunan skripsi ini, meskipun penyusun tidak dapat menyebutkan semuanya di sini..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Jurusan Sosiologi Agama dan Almamater UIN Sunan Kalijaga khususnya, dan berguna bagi ilmu pengetahuan umumnya, Amiin Yaa Rabb Al-;Alamin.

Yogyakarta, 13 Februari 2024

Peneliti,

Fani Muhamad Arif

18105040058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**DAFTAR ISI**

HALAMAN PENGESAHAN ..... ii
NOTA DINAS ..... iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... iv
MOTTO ..... v
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vi
KATA PENGANTAR ..... vii
DAFTAR ISI ..... x
ABSTRAK ..... xii
PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 5
D. Kegunaan Penelitian ..... 6
E. Tinjauan Pustaka ..... 7
F. Kerangka Teori ..... 9
G. Metode Penelitian ..... 16
H. Sistematika Pembahasan ..... 24
BAB II ..... 27
GAMBARAN UMUM ..... 27
A. Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta ..... 27
1. Sejarah Berdirinya Yayasan Kodama Yogyakarta ..... 27
2. Letak Geografis ..... 30
3. Maksud dan Tujuan ..... 31
4. Visi dan Misi Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta ..... 31
5. Struktur Organisasi Yayasan Kodama Yogyakarta ..... 32
6. Sistem Keanggotaan Yayasan Kodama Yogyakarta ..... 34
B. Dusun Sawit ..... 41
BAB III ..... 44
BENTUK PRAKTIK SOSIAL YAYASAN KODAMA PADA GERAKAN LITERASI KEAGAMAAN MASYARAKAT DI MASJID AN-NAJIYAH SAWIT PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL ..... 44
A. Pelaksanaan Praktik Sosial Terhadap Masyarakat Masjid An-Najiyah Sawit oleh Yayasan Kodama ..... 44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Kegiatan Pengajian Malam Rabu....45
2. Yayasan Kodama sebagai Fasilitator....47
3. Yayasan Kodama sebagai Informator....51
BAB IV....57
RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEGIATAN PRAKTIK SOSIAL YANG DILAKSANAKAN YAYASAN KODAMA DI MASJID AN-NAJIYAH SAWIT PANGGUNGHAJRJO SEWON BANTUL....57
A. Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan Pengajian Malam Rabu di Masjid An-Najiyah Sawit....58
B. Implikasi Praktik Sosial Yayasan KODAMA Terhadap Masyarakat Masjid An-Najiyah Sawit....62
C. Aktualisasi Teori Pemberdayaan Masyarakat ABCD Terhadap Praktik Sosial Yayasan KODAMA....63
Dalam teori pemberdayaan masyarakat ABCD (Asset-Based Community Development) memiliki fokus terhadap pengembangan dan pemanfaatan aset yang dimiliki oleh komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian mereka. Maka dari itu ada tiga aktualisasi teori ABCD terhadap praktik sosial yang dilakukan oleh Yayasan KODAMA:....63
1. Identifikasi dan Mobilisasi Aset Komunitas: Yayasan Kodama mengidentifikasi potensi dan aset yang dimiliki oleh masyarakat Dusun Sawit, seperti pengetahuan agama dan tradisi keagamaan, dan kemudian memobilisasi aset tersebut melaluikegiatan pengajian dan bimbingan keagamaan . ....63
2. Partisipasi Aktif Masyarakat: Yayasan Kodama mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial, yang menciptakan pola kerukunan dan gotong royong. Partisipasi ini penting untuk memastikan bahwa masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab atas perubahan yang terjadi . ....63
3. Pengembangan Kemandirian: Dengan meningkatkan pemahaman agama dan memfasilitasi interaksi sosial yang positif, Yayasan Kodama membantu masyarakat Dusun Sawit menjadi lebih mandiri dalam mengamalkan ajaran agama dan bekerja sama dalam kegiatan sosial . ....63
BAB V....64
PENUTUP....64
A. Simpulan....64
B. Saran....65
LAMPIRAN....71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya dai sebagai pendakwah yang menyebarkan ajaran Islam sebagai agama yang berbelas kasih (*rahmatan lil 'alamin*) kepada semua makhluk.Termasuk sasaran dakwah yang membutuhkan bimbingan keagamaan, yaitu masyarakat. Karena masyarakat yang mempimpin suatu desa dan mempertahankan tradisi, sehingga masyarakat harus dibimbing sehingga mempunyai karakter yang *berakhlakul karimah* dan beribadah dengan taat kepada Allah SWT. Yayasan Kodama berfungsi sebagai tempat dakwah dan memberi santri dan kyai dari Pondok Pesantren Krapyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam amar ma'ruf nahi munkar. Selain itu, yayasan juga menangani kebutuhan bimbingan agama masyarakat Kecamatan Sewon. Warga Dusun Sawit, yang sadar akan ketidakmampuan mereka untuk memenuhi kewajiban agama mereka secara memadai dan tidak memiliki pemahaman yang tepat tentang komitmen agama mereka, telah menjalin kemitraan dengan Yayasan Kodama untuk mencari arahan dan dukungan dalam masalah agama.Penelitian lapangan ini dilakukan di Yayasan Kodama Yogyakarta, yang terletak di Dusun Sawit, Kelurahan Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Dalam hal jenis dan analisis, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data, digunakan metode yang didokumentasikan, wawancara, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Yayasan Kodama memainkan peran penting sebagai fasilitator, organisator, dan informan dalam praktik sosial masyarakat dusun Kelapa Sawit. Hasil dari praktik-praktik sosial ini menunjukkan perubahan positif dalam sikap masyarakat, karena mereka menjadi lebih antusias tentang kegiatan keagamaan, merevitalisasi tempat-tempat ibadah, meningkatkan keterampilan membaca Alquran mereka, dan mengembangkan kesadaran yang tinggi akan kewajiban agama mereka.(2) Respon masyarakat dengan Hadirnya Yayasan Kodama sangatlah baik, karena merubah drastis masyarakat khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu dakwahnya jelas karena mempunyai sanad ilmu keagamaan yang pasti, maka dakwahnya dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.Dengan menerapkan prinsip-prinsip Teori ABCD, maka Yayasan Kodama berhasil memberdayakan masyarakat Masjid An-Najiyah Sawit dengan meningkatkan literasi keagamaan, dan memperkuat ikatan sosial dalam komunitas .



**Kata Kunci : Sosial Keagamaan, Yayasan Kodama, Sosiologi Agama.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang Allah anugerahkan menjadi kebajikan bagi seluruh semesta alam. Islam adalah keyakinan monoteistik yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad yang merupakan utusan terakhir. Ini berfungsi sebagai panduan komprehensif untuk kehidupan dan menawarkan penebusan kepada seluruh umat manusia, baik di alam yang fana ini maupun di alam kekal nanti. Dalam Islam ada peraturan yang wajib dipatuhi bagi semua penganutnya. Dari peraturan tersebut maka akan berdampak baik pada pemeluknya seperti menentramkan jiwa dan mengangkat martabat bagi yang taat.

Hanya agama Islam yang diakui sebagai ajaran yang benar oleh Allah SWT. Sebuah agama yang selaras dengan karakteristik dan persyaratan yang melekat pada manusia. Salah satunya yaitu dengan melaksanakan ibadah sholat, maka hati seseorang akan mencapai ketenangan. Karena hakikatnya manusia ialah orang yang lemah dan selalu bergantung pada Dzat Maha Agung yang telah mengatur kehidupan. Maka dari itu, manusia bisa terhindar dari sifat takabbur dan sombong. Kemudian kewajiban menutup aurat yakni untuk menghindari perilaku yang tidak pantas dan merugikan diri sendiri. Dengan mengikuti aturan ini, secara alami menjadi lebih terpuji dan menghindari pikiran negatif dari lawan jenis. Jika seseorang mengikuti peraturan tersebut, seseorang akan dihormati dimata orang, ketenangan pikiran akan terjaga, dan kehidupan sosial akan seimbang. Kebahagiaan dirasakan secara alami ketika hal ini tercapai.

Keberadaan islam menjadi rahmat yang telah diberikan kepada semua umat manusia. Maka, perlu adanya pemahaman dan penerimaan dengan baik oleh setiap muslim. Hal ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan cara menyebarkan Islam kepada mereka yang belum mengetahuinya menggunakan cara yang baik. Oleh karena itu, diperlukan peran dari seorang dai. Seorang dai harus memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam, selain itu ia juga harus memiliki kemampuan untuk memahami situasi sosial agar memperoleh pemahaman yang tepat dan baik tentang ajaran Islam, serta memberitahukan kepada orang- orang jika Islam adalah rahmat yang pendekatannya yang juga penuh rahmat.

Di daerah Sewon Bantul khususnya Dusun Krapyak merupakan kawasan yang berhubungan erat dengan santri. Dalam wilayah ini terdapat beberapa pondok pesantren seperti Pondok Pesantren Ali Maksum, Pondok Pesantren Al Munawwir, Pondok Pesantren Al Muhsin dan masih ada beberapa pondok lainnya. Di Dusun Krapyak juga ada suatu lembaga nonformal di luar lembaga pesantren yang mewadahi santri untuk belajar berorganisasi berbasis masyarakat. Keberadaan pondok pesantren tersebut dapat dianggap sebagai penghubung antara santri dan masyarakat, tidak hanya santri tetapi juga para kyai. Mencermati kondisi masyarakat yang memerlukan dukungan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ilmu agama dalam rangka memenuhi tugas mereka terhadap Tuhan. Selain menangani masalah komunal lainnya dari perspektif hukum Syariah. Organisasi tersebut adalah Yayasan Kodama Krapyak Yogyakarta.

Yayasan AD/ART Kodama menyatakan bahwa Yayasan berfungsi sebagai organisasi dakwah dan secara aktif berkontribusi dalam pembangunan nasional. Tujuan utamanya adalah untuk membangun masyarakat Islam dan menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif. Yayasan Kodama merupakan Desa Panggungharjo sangat bangga dengan kehadiran lembaga dakwah terkemuka, yang didirikan oleh individu-individu berdedikasi yang bersemangat menyebarkan pesan Islam dan mendorong pertumbuhan sumber daya manusia (SDM) disana. Manfaat adanya lembaga ini yakni merupakan jawaban dari masyarakat atas keadaan mereka yang membutuhkan bimbingan keagamaan. Selain itu, manfaat untuk santri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

adalah memperoleh kesempatan untuk menggunakan pengetahuan mereka dalam bermasyarakat sebelum akhirnya pulang ke kampung halamannya sehingga merekapun mendapat pengalaman langsung.

Dakwah Islam merupakan salah satu hal-hal yang sangat memengaruhi perkembangan pemikiran individu dan masyarakat. Tidak diragukan lagi, perubahan sosial dan perkembangan budaya yang tidak memiliki keyakinan kuat memiliki dampak mendalam pada pembentukan masyarakat Islam dan membimbingnya menuju cita-cita inti Islam.[1] Masyarakat adalah kelompok individu yang kohesif yang hidup berdampingan di wilayah geografis tertentu, berbagi budaya yang sama dan terlibat dalam kegiatan kolektif untuk jangka waktu yang lama.[2] Dapat disimpulkan, bahwa masyarakat didefinisikan sebagai kolektif manusia yang hidup berdampingan dan terlibat dalam hubungan satu sama lain. Kehidupan masyarakat merupakan lokasi penelitian yang tidak pernah berakhir untuk diamati. Dari perkumpulan atau kelompok masyarakat tersebut maka akan menghasilkan sebuat peristiwa yang akhirnya kembali untuk masyarakat itu sendiri. Interaksi masyarakat mengacu pada struktur sosial di mana berbagai komponen saling berhubungan dan membentuk entitas yang kohesif.

Faktor internal yang berakar pada prinsip-prinsip agama mendorong perilaku individu dan sosial. Maka untuk dapat bertahan khususnya orang Islam, memiliki dasar yang kuat dalam tradisi studi akademis dan mengejar pengetahuan sangat penting. Selain itu, ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat umum dan Muslim, terutama dengan melawan kesalahpahaman yang tidak memiliki dasar ilmiah.[3] Ini adalah alasan untuk keputusan penulis untuk memilih judul yang disebutkan di atas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Agus Kurniawan, Skripsi:"PERENCANAAN DAKWAH YAYASAN KODAMA DI YOGYAKARTA" (Yogyakarta: UIN, 2008) Hal. 3.

[2] Muhammad Ikbal Bahua, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*, (Gorontalo: Ideas Publishing 2018), 10.

[3] Jurnal Studi Agama-Agama dan Pemikiran Islam, Vol 19 No. 1, Maret 2021

Sangat penting bahwa area literasi di masjid berfungsi sebagai alternatif bagi umat Islam untuk meningkatkan keingintahuan ilmiah dan keterampilan literasi mereka, sementara juga mendorong pertumbuhan spiritual. Masyarakat mengakui pentingnya melestarikan nilai-nilai positif saat ini sambil merangkul dan mengadopsi nilai-nilai baru yang lebih baik. Untuk melestarikan norma-norma sosial dan mempromosikan kerja sama, penting untuk memastikan pelestarian praktik budaya dan kelancaran pelaksanaan ritual keagamaan. Dengan demikian, itu akan memiliki dampak tidak langsung pada kehidupan sehari-hari masyarakat dan, akibatnya, mempengaruhi proses berpikir dan perilaku mereka, yang mengarah pada proliferasi praktik Islam.

Pelaksanaan dakwah Yayasan Kodama dalam hal ini berupaya untuk meningkatkan tujuan Islam untuk mencapai kebahagiaan abadi di akhirat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang termasuk dalam program kerjanya. Yayasan Kodama bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada dengan terlibat dalam kegiatan konstruktif untuk memenuhi tujuan pengembangan dakwahnya. Akibatnya, banyak kemajuan inovatif dikejar dalam menanggapi kesulitan yang ditimbulkan oleh dunia yang semakin saling berhubungan. Kelahiran Yayasan Kodama Jihad adalah kekuatan penting dan historis yang mengharuskan umat Islam untuk maju dan berkembang dalam menyebarkan keyakinan mereka.

Yayasan Kodama kurang lebih membina 25 Masjid di Panggungharjo Sewon Bantul. Dengan kegiatan yang melibatkan banyak orang ialah ketika waktu Puasa Ramadhan karena menerjunkan sekitar seratus lebih Da'i/Daiyah di setiap Masjid. Yayasan Kodama kurang lebih 40 tahun melakukan dakwah di desa panggungharjo, jadi banyak sekali metode yang digunakan untuk menyebarkan Ilmu Agama. Mulai dari budaya dari para sesepuh dahulu sampai sekarang pasti tidak jauh berbeda menggunakan metode untuk pengajian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dari gambaran wacana di atas kebudayaan dan masyarakat saling berkaitan dan melengkapi dalam kehidupan sehari hari. Karena tanpa adanya kebudayaan masyarakat akan mengalami kehidupan yang liar, dengan tidak adanya unsur atau nilai yang terkandung dalam suatu masyarakat. Suatu urgensi dari penelitian ini yaitu bagaimana mengupas praktik sosial Yayasan Kodama terhadap masyarakat dalam mengkaji literasi keagamaan , dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan masyarakat di Masjid An-Najiyah Sawit Panggungharjo Sewon Bantul. Berdasarkan pemaparan di atas dan masalahnya yang signifikan, penulis berencana melakukan penelitian tentang "**Praktik Sosial Yayasan Kodama dalam Penguatan Literasi Keagamaan Masyarakat di Masjid An-Najiyah Sawit Panggungharjo Sewon Bantul"**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah:

1. Bagaimana bentuk praktik sosial Yayasan Kodama pada gerakan literasi keagamaan masyarakat di Masjid An-Najiyah Sawit Panggungharjo Sewon Bantul ?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap praktik sosial yang dilaksanakan Yayasan Kodama?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan hasil rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk praktik sosial yang dilakukan Yayasan Kodama dalam literasi keagamaan masyarakat di Masjid An-Najiyah Sawit Panggungharjo Sewon Bantul.
2. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan Yayasan Kodama di Masjid An-Najiyah Sawit.

## D. Kegunaan Penelitian

Di samping mempunyai tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan manfaat, baik dari segi teori maupun aplikasinya:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memperkaya pemahaman dan pengetahuan, terutama dalam konteks Sosiologi Agama. Hal ini sangat relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, terutama di kalangan masyarakat yang berada di Masjid An-Najiyah Sawit Panggungharjo Sewon Bantul. Dengan demikian, hasil ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam memperluas wawasan sosiologis di kehidupan sehari-hari masyarakat. Serta dapat menjadi bahan refrensi yang berguna bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang praktik sosial dan literasi keagamaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Kegunaan Praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan para pembaca mengenai praktik sosial dan literasi keagamaan.

b. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk para mahasiswa Sosiologi Agama, Dosen dan akademisi pada Studi Sosiologi Agama.

c. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka melibatkan pemeriksaan beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian untuk memahami teori dan metodologi yang digunakan dalam studi sebelumnya dan penelitian yang akan datang. Tinjauan pustaka berfungsi sebagai sarana perbandingan dan dukungan untuk penelitian, membantu mencegah paralel substansial dengan penelitian sebelumnya, seperti dibawah ini:

*Pertama,* skripsi Agus Kurniawan, Fakultas Dakwah[4], UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, dengan judul "Perencanaan Dakwah Yayasan Kodama Di Yogyakarta (Tahun 2006-2007)". Penelitian ini memaparkan tentang perencanan dakwah Yayasan Kodama telah berhasil mengembangkan kerangka kerja dan fasilitas pendukung untuk infrastruktur yayasan, serta dedikasi bersama untuk dakwah transformatif. Ini terbukti dalam berbagai tindakan yang direncanakan dengan cermat yang mencakup tujuan, sasaran, pelaksanaan teknis, analisis hasil kerja, serta tanggapan selanjutnya dan efek sosial. Penelitian skripsi ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berfokus pada praktik sosial dan literasi keagamaan, yang akan ditujukan pada masyarakat di Masjid An-Najiyah Sawit Panggungharjo Sewon Bantul (Tinjauan Sosiologis)

*Kedua,* jurnal penelitian oleh Muhammad Ilham yang berjudul "Filantropi Islam dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta" tahun 2018.[5]

[4] Agus Kurniawan, Skripsi:"PERENCANAAN DAKWAH YAYASAN KODAMA DI YOGYAKARTA" (Yogyakarta: UIN, 2008).

[5] Muhammad Ilham, "Filantropi Islam dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta" *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, Desember 2018

Dalam jurnal tersebut membahas terkait promosi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosial yang memanfaatkan uang filantropi Islam yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Masjid Al-Hidayah Purwosari menunjukkan fokus ganda pada ibadah keagamaan dan inisiatif sosial, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan komunal melalui proyek pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah berfokus pada bentuk praktik yang dilakukan lembada Yayasan Kodama dalam penguatan literasi keagamaan masyarakat di Masjid An-Najiyah Sawit Panggungharjo Sewon Bantul.

*Ketiga,* jurnal penelitian oleh Muhammad Qadaruddin, A. Nurkidam dan Firman yang berjudul " Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat" tahun 2016.[6] Jurnal ini membahas tentang peningkatan kualitas bangunan masjid Aqsha. Restorasi komprehensif telah dilakukan untuk memfasilitasi implementasi inisiatif pembangunan berkualitas tinggi bagi para peziarah dan penduduk setempat. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain pendirian lembaga keuangan untuk simpan pinjam, serta pelaksanaan inisiatif pendidikan bagi jamaah haji dan anak-anak, yakni Taman Pendidikan Al-Quran dan majelis taklim. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaannya ialah bentuk praktik yang dilaksanakan Yayasan Kodama dalam kegiatan keagamaan yang ada di Masjid An-Najiyah Sawit Panggungharjo Sewon Bantul.

*Keempat,* jurnal penelitian oleh Robby H. Abror yang berjudul "*Rethinking* Muhammadiyah: Masjid, Teologi Dakwah Dan Tauhid Sosial (Perspektif Filsafat Dakwah)" tahun 2012.[7] Jurnal ini membahas tentang dakwah kontemporer yang berkaitan dengan

[6] Muhammad Qadaruddin, A. Nurkhidan dan Firman "Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat" *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies,* Vol. 10 No.2 Juli-Des 2016

[7] Robby H. Abror "*Rethinking* Muhammadiyah: Masjid, Teologi Dakwah Dan Tauhid Sosial (Perspektif Filsafat Dakwah) Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, Vol. 6 No. 1 Juni 2012 53-57

dedikasi Islam dan pemikiran filosofis yang sehat diperlukan bagi para aktivis dakwah untuk menyalakan semangat dakwah mereka. Efektivitas dakwah dan pencapaiannya sebagian besar tergantung pada kecerdasan, ketekunan, dan tekad para pendukung dakwah dalam menghadapi keadaan sosial dan hambatan yang ditimbulkan oleh globalisasi, di samping dedikasi mereka yang tak tergoyahkan terhadap Islam sebagai kerangka dasar misi mereka. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Perbedaannya ialah penguatan literasi keagamaan yang dilakukan oleh Yayasan Kodama terhadap masyarakat di masjid An-Najiyah Sawit Panggungharjo Sewon Bantul.

*Kelima*, skripsi Achmad Ma'ruf Fitroni yang berjudul "Korps Dakwah Mahasiswa (KODAMA) Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Rendeng Wetan Timbulharjo Sewon Bantul" tahun 2019.[8] Penelitian ini menjelaskan pembinaan yang dilaksanakan Yayasan Kodama terwujud dalam beberapa kegiatan salah satunya pengajian ahad pagi. Yayasan Kodama berfungsi sebagai fasilitator, menawarkan layanan ideal kepada kaum muda untuk memperoleh pengetahuan agama. Berbeda dengan penelitian ini yakni meneliti tentang kegiatan yang dilaksanakan Yayasan Kodama di Masjid An-Najiyah Sawit dan yang dituju bukan pemuda melainkan masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## F. Kerangka Teori

Kerangka teori berfungsi sebagai alat analisis untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian. Untuk melakukan analisis yang lebih mendalam tentang subyek penyelidikan, penelitian ini akan dikupas dengan teori pemberdayaan masyarakat, terkait praktik sosial untuk menambah wawasan masyarakat khususnya dalam gerakan literasi keagamaan. Karena pada

[8] Achmad Ma'ruf Fitroni, Skripsi "Korps Dakwah Mahasiswa (KODAMA) Krapyak Yogyakarta Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Rendeng Wetan Timbulharjo Sewon Bantul" (Yogyakarta: UIN, 2019)

penelitian ini yakni mengkaji tentang gerakan literasi khususnya masyarakat dusun Sawit. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya, upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.

## 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan yaitu suatu upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau (*strengthening*) penguatan terhadap masyarakarat. Dengan kata lainpemberdayaan merupakan usaha yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas,kemandirian maupun kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta memanfaatkan sumberdaya yang ada melalui kegiatan maupun program dengan adanya pendampingan. Pemberdayaan memperkuat kelompok masyarakat yang lemah dengan memberikan motivasi, pengarahan serta menggali potensi yang dimiliki sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan.[9] Istilah pemberdayaan dapat diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat (miskin, terpinggirkan) dalam mengelola suatu kelembagaan masyarakat demi memperbaiki kehidupan dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa pemberdayaan yaitu sebuah perbaikan kualitas hidup atau kesejahteraan individu dan masyarakat baik perbaikan perekonomian dan kesejahteraan dalam segi kesehatan dan pendidikan.[10]

Adapun tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah memberikan kekuatan kepada masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan. Ketidakberdayaan ini bisa diakibatkan karena kondisi internal (persepsi mereka sendiri).

[9] Deny Nofriansyah, *Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*,(Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal 29.

[10] Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 28.

Maupun karena kondisi eksternal (ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil). Harapan setelah diberdayakan masyarakat bisa lebih sejahtera, berdaya atau mempunyai kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang utama, dan pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang mandiri. Kemandirian yang dimaksud disini tidak sekedar dilihat dari aspek ekonomi saja, namun juga secara sosial, budaya dan hak bersuara/berpendapat, bahkan sampai pada kemandirian masyarakat dalam menentukan hak-hak politiknya.[11]

Dalam Undang-undang No.6 tahun 2014 tentang desa disebutkan mengenai pengertian pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.[12] Dapat disimpulkan, bahwa pemberdayaan adalah memberikan sesuatu daya atau kekuatan kepada orang-orang yang tidak memiliki daya untuk merubah dirinya baik secara individu maupun kelompok guna memenuhi meningkatkan kualitas dirinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## 2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Banyak didalam buku dan jurnal yang membahas tentang tujuan pemberdayaan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa tujuan pemberdayaan yang sekiranya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat menurut Mardikanto, yaitu sebagai berikut:

[11] Hamid, H. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca. 2018
[12] Undang-Undang republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

a. Perbaikan kelembagaan, dengan adanya tindakan atau kegiatan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki keadaan kelembagaan termasuk dalam pengembangan jaringan kemitraan usaha.

b. Perbaikan usaha, dengan adanya perbaikan seperti pendidikan, perbaikan kelembagaan, aksesbisnislitas dan kegiatan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang sedang dilakukan.

c. Perbaikan pendapatan, dengan adanya perbaikan terhadap bisnis yang dilakukan, maka dapat memperbaiki jumlah pendapatan yang didapat, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.

d. Perbaikan lingkungan, dengan adanya perbaikan pendpatan atau jumlah pendapatan bertambah, diharapkan dapat memperbaiki lingkungan yaitu lingkungan fisik maupun sosial. Sebab kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh pendapatan yang terbatas atau kemiskinan.

e. Perbaikan kehidupan, dengan jumlah pendapatan bertambah dan kondisi lingkungan semakin membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan hidup setiap keluarga dan masyarakat.

f. Perbaikan masyarakat, dengan kehidupan yang lebih baik, serta didukung oleh lingkungan yang lebih baik, diharapkan akan mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.[13]

**3. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat**

Terdapat tujuh tahapan atau langkah dalam melalukan pemberdayaan masyarakat, yaitu sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

[13] Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 202

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pada tahap persiapan terdapat dua tahapan yang harus dilakukan. Yang pertama tahapan penyimpanan tugas yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh *community worker*. Dan tahap yang kedua penyiapan lapangan yang pada dasarnya diusahakan dilakukan secara *non-direktif*.

b. Tahap Pengkajian

Tahapan pengkajian yaitu proses pengkajian yang dapat dilakukan secara individu melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini para petugas harus dapat mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan dan juga sumber daya yang dimiliki klien.

c. Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Pada tahapan ini petugas sebagai agen perubahan secara partisipatif mencoba untuk melibatkan masyarakat untuk befikit mengenai berbagai masalah yang mereka hadapi dan cara mengatasinya. Dalam hal ini, masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

d. Tahap Pemfomalisasi Rencana Aksi

Tahap ini agen prubahan membantu masing-masing kelompok masyarakat untuk merancang. Merumuskan dan menentukan kegiatan atau program guna mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu petugas membantu untuk memformalisasikan segala gagasan ke dalam bentuk tertulis, terutama jika berkaitan dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana.

e. Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan

Untuk mengupayakan pelaksanaan dari program pemberdayaan masyarakat, peran masyarakat sangat diharapkan dan menjaga keberlangsungan program yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dikembangkan. Adanya bentuk kerjasama antar masyarakat dan petugas sangat dibutuhkan karena program yang telah dirancang sebelumnya bisa jadi tidak sesuai saat dilapangan.

f. Tahap Evaluasi

Adanya evaluasi sebagai bentuk pengawasan diri dari warga dan petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan adanya keterlibatan warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek membentuk suatu sistem komunitas untuk melakukan pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membantu komunikasi masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang ada.

g. Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Dalam tahap ini diharapkan proyek harus segera berganti.[14]

## 4. Majelis Taklim

a. Pengertian Majelis Taklim

Majelis Taklim berasal dari bahasan arab, yang terdiri dari dua kata yaitu majelis dan taklim. Majelis berarti tempat duduk, tempat siding, dewan. Taklim yang diartikan dengan pengajaran.[15] Sedangkan pengertian majelis taklim sebagaimana dirumuskan pada musyawarah majelis taklim se-DKI jakarta tahun 1980 adalah: lembaga pendidikan nonformal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri,

[14] Soejono Soekanto, *Sosial Suatu Pengantar* , (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hal 63-64

[15] Erna Kapisyah, dkk,. *Modul Penguatan Majelis Taklim Perempuan*, (Yogyakarta: Among Karta, 2018).

diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, bertujuan untuk membina dan membangun hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah Swt, antara sesamanya, dalam rangka membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah Swt.[16] Pada umumnya majelis taklim adalah lembaga swadaya masyarakat murni, yang dilahirkan, dikelola, dipelihara, dikembangkan dan didukung oleh anggotanya,

b. Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan wadah untuk mengembalikan eksistensi kemanusiaan manusia agar terhindar dr masalah dan tekanan sosial ekonomi dan penyakit masyarakat yang dirasa kian hari menunjukkan peningkatan. Majelis taklim memberdayakan masyarakat muslim, khususnya anggotanya dengan menanamkan nilai-nilai keislaman. Internalisasi nilai-nilai tersebut sangat penting sebagai benteng diri dalam menjauhkan bentuk pelanggaran, baik pelanggaran norma masyarakat maupun norma masyarakat.[17]

Internalisasi nilai-nilai keislaman tidak sekedar berkutat pada pendidikan orang dewasa, namun juga merambah pada kalangan anak-anak. Disamping itu majelis taklim berupaya membentengi masyarakat dr pengaruh budaya negatif yang tidak sesuai dengan norma-norma Islam. Melihat peran majelis taklim yang begitu besar, bugan hanya bagi masyarakat namun juga bagi bangs, maka majelis taklim menata pendidikan melalui konsep pemberdayaan sebagai bentuk pendidikan yang telah mapan dan memiliki tujuan yang jelas. Kepercayaan kepada agama dapat memberikan seperangkat

[16] Syamsidar, "strategi Komunikasi Majelis Taklim Nurul Ishlah Sebagai Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama," Jurnalisa, Vol. 04, No. 1 (Mei 2018), h. 4.

[17] Mariam, "*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Majelis Taklim: Penguatan dan Peranannya Dalam Membentuk Kepribadian Muslimah*". Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam. Vol. 5, no. 1(Juli-Desember 2019) hal 149

panduan layanan bagi tindakan manusia, dan agama dapat mengevaluasi setiap tindakan manusia. Sebagai bagian dalam sistem budaya, agama memberikan arti kehidupan. Agama bukan hanya memberikan berbagai pengalaman dan pemaknaan mengenai berbagai kontradiksi tersebut, namun agama mampu menyediakan berbagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi manusia, untuk itu, agama mempunyai peran strategis dalam memandu proses perubahan sosial dalam masyarakat.

Tujuan majelis taklim agar masyarakat dapat menerima dan mengikuti serta menerapkan pesan dakwah yang telah disampaikan oleh penceramah sehingga dapat merubah tingkah laku orang yang didakwahi menjadi lebih baik. Hal hal yang erat kaitannya dengan keberhasilan pelaksanaan komunikasi dakwah lazim disebut faktor yang mempengaruhi, komunikasi dakwah, baik faktor yang mempengaruhi dari luar maupun faktor dari dalam adalah kegiatan komunikasi dakwah itu sendiri. Aspek sumber merupakan kunci keberhasilan dakwah adalah syarat yang essensial bagi seorang penceramah (komunikator) diantaranya ialah masalah moral atau akhlak. Keharusan budi pekerti seorang penceramah ini didasarkan atas pandangan bahwa dakwah adalah media perubahan perilaku seseorang. Keberhasilan mengadakan perubahan terletak pada pelaku dakwah yang memiliki akhlak yang dapat dijadikan penutan, teladan bagi sasaran dakwahnya.[18]

## G. Metode Penelitian

Teknik penelitian biasanya ditandai sebagai upaya ilmiah yang direncanakan dengan hati-hati, terorganisir, sistematis, dan didorong oleh tujuan praktis dan teoritis tertentu. Istilah 'kegiatan ilmiah' digunakan untuk menggambarkan penelitian yang melibatkan metode dan

[18] Mariam, "*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Majelis Taklim: Penguatan dan Peranannya Dalam Membentuk Kepribadian Muslimah*". Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam. Vol. 5, no. 1(Juli-Desember 2019) hal 151

teori ilmiah. Istilah 'terencana' mengacu pada pertimbangan waktu, pendanaan, dan aksesibilitas yang cermat ke tempat dan data saat melakukan penelitian.[19] Metode penelitian ini dimaksudkan untuk memfasilitasi penulis dalam menjalankan penelitian ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah bentuk studi deskriptif yang terutama bergantung pada analisis. Maka, peneliti dituntut untuk turun ke lapangan, menyertai kegiatan masyarakat, mengamati, dan mendeskripsikan apa yang terjadi dan terlihat selama proses penelitian. Penelitian ini menggunakan metodologi naturalistik, yang umumnya dikaitkan dengan penelitian kualitatif. Dalam pendekatan ini, peneliti menahan diri dari memanipulasi data dan berusaha untuk menyajikan informasi otentik tanpa distorsi apa pun. Mereka berusaha mengumpulkan dan menganalisis data untuk mengatasi dan menjelaskan aspek-aspek yang berkaitan dengan subjek penelitian.[20] asalan peneliti menggunakan penelitian, karena mengadopsi perspektif yang lebih kontemporer tentang suatu fenomena. Terutama ketika tujuan penyelidikan adalah untuk menyelidiki terjadinya peristiwa alam di masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini, Anda dapat menggunakan penelitian kualitatif. Ini juga terkait dengan kualitas rinci dan komprehensif yang ditunjukkan oleh penelitian kualitatif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian mengacu pada seseorang, lokasi, atau hal yang diamati dan dipelajari sebagai fokus atau tujuan utama penyelidikan. Adapun lokasi yang menjadi fokus penelitian sangat penting dan krusial untuk melengkapi data dan informasi yang diperlukan. Subyek penelitian ini melibatkan masyarakat yang secara aktif terlibat dalam kegiatan atau

[19] J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm.5.

[20] Andi Ibrahim dkk, Metodologi Penelitian, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 39.

program yang diadakan oleh Yayasan Kodama. Karakteristik dalam penelitian yaitu tertuju pada masyarakat di Masjid An-Najiyah Sawit maksudnya ialah agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang lebih. Selain itu juga melihat latar belakang masyarakat yang mengikuti kegiatan.

3. Sumber Data

Sumber data mencakup berbagai informasi, termasuk item nyata, peristiwa, atau insiden, yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif, dan sangat penting bagi peneliti untuk mencapai tujuan penyelidikan.[21] Studi ini mengkategorikan sumber data menjadi dua jenis yang berbeda: sumber data utama dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan dari sumber yang didapatkan langsung dari subjek yang sedang dipelajari, juga dikenal sebagai informan. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan secara langsung menggunakan metode seperti wawancara, pengamatan langsung, atau pemeriksaan temuan tes. Ini melibatkan pengumpulan data langsung dari subjek penelitian, orang atau kelompok, atau dari hal-hal yang sedang dipelajari. Bagian yang terpenting ialah menghimpun sebanyak mungkin data yang diperlukan oleh peneliti untuk dimintai segala informasi yang dubutuhkan untuk menunjang proses penelitian. Dalam penelitian ini, data primer akan dikumpulkan melalui proses wawancara dengan responden di beberapa masjid yang menjadi fokus penelitian yang meliputi takmir masjid, ketua RT, ketua RW dan masyarakat yang mengikuti kegiatan dari Yayasan Kodama. Setelah itu, peneliti juga

[21] Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 26.

melakukan pengamatan di mana peneliti akan datang terlibat langsung di lapangan untuk memerhatikan interaksi sosial, aktivitas, dan situasi yang berlangsung di Masjid An-Najiyah Sawit yang terletak di Panggungharjo Sewon Bantul.

b. Data Sekunder

Data sekunder biasanya terdiri dari bukti sejarah, catatan, atau laporan yang dikumpulkan dan disimpan dalam arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan. Dalam kasus ini, peneliti akan mencari data melalui berbagai jurnal, buku, skripsi, dan perusahaan atau pihak-pihak yang relevan dengan topik penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendukung peneliti dalam menghimpun informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data menentukan bagaimana data akan dikumpulkan secara menyeluruh dan terstruktur. Dalam proses pengumpulan data, tersedia berbagai teknik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Langkah awalnya adalah membangun hubungan yang solid antara peneliti dan objek penelitian, yang memerlukan keterlibatan peneliti dalam komunitas yang diteliti. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode-metode berikut:

a. Wawancara (Interview)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Metode wawancara merupakan kumpulan teknik yang efektif yang umumnya digunakan dalam penelitian, dimana pendapat yang dikemukakan, data, atau informasi dikumpulkan melalui interaksi tanya jawab dengan sumber data, baik secara langsung maupun tidak langsung.[22] Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber atau informan sebagai bagian dari proses pengumpulan data untuk memahami aspek-aspek yang relevan dengan objek penelitian, dengan tujuan mencapai tujuan penelitian. Sebelum melaksanakan metode ini, peneliti perlu mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian dan menjalankan wawancara berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dengan jelas.

Metode wawancara dapat disesuaikan dengan situasi yang spesifik dan tidak terbatas pada mengikuti serangkaian pertanyaan tertulis yang telah dipersiapkan sebelumnya.[23] Dengan demikian, wawancara memiliki cakupan masalah yang konsisten dengan perumusan pertanyaan yang bersifat ilmiah dan mengandung unsur 5W+1H. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan takmir masjid An-Najiyah Sawit, beberapa masyarakat yang mengikuti kegiatan pengajian rutin di Masjid dan tokoh dari Yayasan Kodama yang memberikan Fasilitas atau materi. Peneliti memanfaatkan teknik wawancara untuk mendapatkan data terkait sejarah berdiri dan perkembangan Yayasan Kodama, Sejarah yayasan Kodama di Masjid An-Najiyah

[22] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 18.

[23] Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm.114.

Sawit dan meminta pendapat tentang pentingnya pelaksanaan pengajian secara rutin di Masjid An-Najiyah Sawit.

b. Observasi Partisipasi

Salah satu metode pengumpulan data yang umum yaitu observasi, dimana kegiatan ini memungkinkan peneliti untuk mencatat informasi yang diperoleh dari pengamatan langsung terhadap situasi atau subjek yang diteliti, baik itu melalui penglihatan, pendengaran, atau pengalaman.[24] Metode observasi memungkinkan peneliti untuk secara langsung terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti kegiatan mengaji di Yayasan Kodama, yang dilakukan secara rutin setiap minggu. Dalam hal ini, peneliti menerapkan pendekatan observasi partisipasi di mana mereka tidak hanya mengamati, tetapi juga berpartisipasi dalam aktivitas masyarakat sebagai pengamat.[25] Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan mingguan maupaun kegiatan bulanan yang diadakan oleh Yayasan Kodama.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencakup informasi tentang berbagai aspek atau sumber literatur, termasuk file seperti tulisan dan gambar. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi terdiri dari fakta dan informasi yang tersimpan dalam format catatan, surat, laporan, foto, dan lainnya, dan digunakan sebagai bukti konkret untuk mendukung data penelitian.[26] Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data historis yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti menghimpun informasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 125.

[25] Imam Suprayogo dan Tobroni, Metodologi Penelitian Sosiologi Agama, (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm.170.

[26] Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2017), hlm.175.

terkait sejarah berdirinya dan perkembangan Yayasan Kodama, struktur organisasi dan keanggotaan Kodama, serta sejarah pembentukan pengajian rutin dan struktur Masjid An-Najiyah Sawit. Dokumen arsip dan dokumentasi terkait kegiatan organisasi Kodama Yogyakarta serta pengajian rutin masyarakat di Masjid An-Najiyah Sawit menjadi sumber utama data dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pengumpulan data yang sistematis dan pemeriksaan informasi yang ketat yang saat ini tidak jelas, dengan tujuan mengungkap kebenaran yang mendasari dan membimbing studi yang sedang berlangsung. Setelah data penelitian diperoleh dengan menggunakan berbagai metodologi, termasuk data primer dan sekunder. Tahap selanjutnya melibatkan peneliti yang melakukan analisis data kualitatif-deskriptif. Tahapan berurutan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

*a. Collecting Data*

Dalam hal ini, ini mengacu pada prosedur pengumpulan dan kuantifikasi data yang sistematis dan mapan yang berkaitan dengan variabel minat tertentu. Pendekatan ini memungkinkan para peneliti untuk menjawab pertanyaan yang mereka nyatakan, menguji hipotesis, dan menilai hasilnya. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yang pertama ialah tujuan melakukan penelitian, kemdian jenis data yang dikumpulkan dan yang terakhir metode dan prosedur yang akan digunakan untuk mengumpulkannya, menyimpan dan memproses data.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk merampingkan dan mengarahkan kembali data yang diperoleh selama proses

penelitian, menyelaraskannya dengan tujuan penelitian.[27] Reduksi data meliputi penyederhanaan, penggolongan, dan memnbuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah metode sistematis untuk menampilkan temuan data lapangan yang dikumpulkan selama penelitian, dan membangun hubungan antara variabel-variabel yang diselidiki. Ini membantu untuk secara ringkas merangkum dan memfasilitasi penjelasan korelasi antara fakta.[28] Selama tahap reduksi data, informasi akan diberikan dalam bentuk deskripsi yang ringkas dan informatif. Uraian deskriptif terbagi menjadi tiga elemen utama, yang pertama ialah desain untuk mengamati secara akurat kondisi aktual di lapangan, peneliti harus mempertahankan sikap reseptif terhadap semua fenomena potensial yang mungkin terjadi. Semakin komprehensif prosedur pengumpulan data, terutama melalui pengumpulan cerita mendalam atau

[27] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabet, 2009), hlm. 196.

[28] Moh. Soehadha, Metode Penelitian Sosial Kualitatif ... hlm. 127.

wawancara, semakin menguntungkannya. Analisis data yang akan datang akan menggunakan pendekatan induktif. Hasil pengamatan akan berfungsi sebagai dasar untuk mengidentifikasi pola dan tema.

d. Verifikasi Data

Proses verifikasi data adalah langkah penting yang dilakukan oleh para peneliti untuk menafsirkan data yang diperoleh, memberikan signifikansi khusus dan menghubungkannya dengan asumsi yang mendasari teori yang digunakan. Hal ini perlu dilakukan agar data yang diperoleh dapat secara spesifik menjawab pertanyaan penelitian.[29] Setelah melakukan verifikasi data, peneliti menyimpulkan data berdasarkan hasil yang telah didapat ketikaterjun di lapangan.

## H. Sistematika Pembahasan

Unruk mendapatkan data yang jelas dan pembahasan selanjutnya menganut kerangka kerja yang ditetapkan sebelumnya, dan temuan penelitian ini disusun dalam bab-bab yang berbeda untuk memfasilitasi pemahaman dan memfasilitasi analisis isu-isu yang berkaitan dengan materi pelajaran. Berikut ini adalah struktur percakapannya:

Bab I Bagian ini berfungsi sebagai pengantar skripsi. Ini termasuk latar belakang masalah, deskripsi masalah yang akan diselidiki, perumusan masalah, tujuan penelitian dan signifikansinya. Selain itu, ini termasuk tinjauan literatur yang membandingkan penelitian sebelumnya dengan fokus pada bidang yang akan dipelajari. Selain itu, kami akan memeriksa kerangka teoritis sebagai alat untuk menganalisis data. Terakhir, penelitian ini mencakup

[29] Moh. Soehadha, Metode Penelitian Sosial Kualitatif ... hlm. 128.

pemeriksaan metode penelitian dan strategi analisis data yang digunakan oleh peneliti, serta diskusi sistematis yang berfungsi sebagai dasar untuk persiapan.

Bab II, bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian tentang Yayasan Kodama Yogyakarta sebagai pengantar untuk masuk pada kajian yang akan diteliti meliputi profil Yayasan Kodama, Sejarah, letak geografis dan perkembangan Yayasan Kodama secara menyeluruh. Pemaparan tentang gambaran umum ini sangat penting, agar memberikan wawasan pendahulu kepada para pembaca lebih mudah untuk memahami kondisi objek penelitian.

Bab III, dalam bab ini akan membahas tentang hasil dari data penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah pertama yakni terkait bentuk praktik sosial Yayasan Kodama pada gerakan literasi keagamaan Masyarakat di Masjid An Najiyah Sawit. Dan bab ini nantinya akan mengupas pertanyaan dari rumusan masalah pertama dengan temuan-temuan yang ada.

Bab IV, yang berisikan paparan tentang hasil dari data penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah kedua, yaitu mengetahui bagaimana respon masyarakat Dusun Sawit terhadap kegiatan praktik sosial yang dilaksanakan Yayasan Kodama. Dengan menggunkan teori pemberdayaan masyarakat, dalam tahap ini melihat apa saja faktor-faktor pendukung sehingga banyak masyarakat yang antusias mengikuti kegiatan literasi keagamaan di masjid An-Najiyah Sawit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab V, yaitu berisikan penutup. Dalam bab ini akan dipaparkan sebuah kesimpulan dari semua uraian yang telah ditulis dalam skripsi ini, selain itu juga dikemukakan kritik dan saran untuk kemajuan dalam penulisan laporan penelitian ini. Selain itu terdapat daftar pustaka sebagai pertanggung jawaban literatur ilmiah penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Peneliti akan memberikan penjelasan tentang hasil dan analisis data setelah melakukan penelitian di Dusun Sawit, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Berdasarkan penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik adalah: Pertama, Dalam praktik sosialnya terhadap masyarakat, Yayasan Kodama berperan sebagai (1) fasilitator, dengan memberikan bantuan dan layanan kepada masyarakat Dusun Sawit agar dapat memperoleh pemahaman yang optimal terkait ilmu agama, baik dari Al-Qur'an maupun kitab-kitab agama lainnya; (2) informator, dengan menyediakan informasi menyediakan informasi tentang pengetahuan agama serta menghubungkannya dengan peristiwa sosial terkini, disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat. Dengan materi pengajian fiqih yang memiliki keterlibatan dalam aktivitas sehari-hari. Di samping itu, kerukunan yang terdapat dalam masyarakat Dusun Sawit bersumber dari interaksi sosial, yang berperan sebagai sarana bagi warga untuk menciptakan pola kerukunan. Praktek gotong royong, yang melibatkan kerja sama antar individu, diamati baik dalam kegiatan sosial maupun keagamaan dalam suatu komunitas.

Kedua, respon masyarakat dengan hadirnya Yayasan Kodama dianggap sangatlah baik. Karena tujuan dakwah Yayasan Kodama yakni tertuju pada masyarakat yang masih awam dan belum paham terkait ilmu keagamaan. Antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan pengajian malam rabu sangat banyak, dikarenakan Yayasan Kodama sendiri niat utama menyiarkan ilmu agama dan masyarakat paham bahwa ilmu yang dibawa bersanad dengan jelas. Maka dari itu kegiatan dakwah Yayasan Kodama dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## B. Saran

Penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Kodama harus lebih memperhatikan regenerasi dai dan kepengurusan. Tujuan dari proses regenerasi dai adalah untuk memastikan pengembangan berkelanjutan dan kesiapan individu dai untuk berpartisipasi aktif dalam pengabdian masyarakat, dan regenerasi pengurus adalah agar organisasi berjalan lebih efektif dan masing-masing divisi dapat menjalankan program kerja mereka sesuai dengan tanggung jawab mereka.

Sedangkan saran untuk masyarakat dusun Sawit tetap istiqomah mengikuti kegiatan dari Yayasan Kodama karena ilmu yang diperoleh dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena kalau bukan masyarakat sendiri lalu siapa lagi yang akan menghidupkan masjid dengan kegiatan-kegiatan literasi keagamaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA


Abd. Halim, *Politik Lokal; Pola Aktor & Alur Dramatikalnya* (Yogyakarta: LP2B, 2014).

Abdul Rohman, "Pembiasaan sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja," *Jurnal Nadwa,* no. 1 (2012).

Adenasi Dio, dkk. *Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri*, Prosding Ks. Riset dan PKM, Vol. 2, No. 3.

Amiruddin, A. Arsyad, M. N. Najamuddin dan Nukman, *Pengelolaan Sumber Daya Lembaga Dakwah Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah pada Majelis Taklim Kota Makassar,* Jurnal Aqidah-Ta Vol. IV No. 2 Thn. 2018

Anshari Al-Ghaniyy, Sari Zakiah Akmal, Kecerdasan Budaya dan Penyesuaian Diri Dalam Konteks Sosial-Budaya, Jurnal Psikolog Ulayat,2018.

Budi Setawan "Tradisi Ziarah Kubur: Agama Sebagai Kontruksi Sosial Pada Masyarakat di Bawen Kabupaten Gresik" BioKultur, Vol.V/No. 2/Juli-Desember 2016, Hal 252-252

Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikolog* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

Dokumentasi AD/ART Yayasan Kodama Yogyakarta 2011

Firmansyah Kobandaha, "Pendidikan Karakter melalui Pendekatan Habituasi," *Irfani,* no. 1 (2017).

Fitroni, Achmad Ma'ruf. Korps Dakwah Mahasiswa (KODAMA) Krapyak Yogyakarta Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Pemuda Rendeng Wetan Timbulharjo Sewon Bantul. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Goerge Ritzer and Douglas J. Goodman, Teori Sosiologi. Jakarta: Kencana, 2009.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2017.

Hardani dkk. Metode Penelitian Kualitatif& Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020.


STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Hartanto, Ahmad. Agama dan Kehidupan: Pseudoreligi di Sekitar Kita. dalam Harian Umum Solo Pos, 21 Maret, 2014

Haryatmoko, "Landasan Teoritis Gerakan Sosial Menurut Pierre Bourdieu: Menyingkap Kepalsuan Budaya Penguasa", Jurnal/Majalah BASIS, No. 11-12 (November-Desember 2003).

Hasil wawancara dengan Bapak Amin Fauzan Selaku pengisi kegiatan pengajian rutin setiap malam rabu di Masjid An-Najiyah Sawit pada 07 Maret 2023 pukul 22.00 di Kantor LTM DIY.

Hasil wawancara dengan bapak Anang selaku Takmir Masjid An-Najiyah Sawit pada 20 Februari 2023 pukul 17.30 di kediaman beliau.

Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Impliasinya,* (Bandung: Alfabeta, 2012)

I.B, Wirawan. Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Ibrahim, Andi dkk. *Metodologi* Penelitian,. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.

Imam Suprayogo, dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. Bandung: Rosda Karya, 2003.

J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Pernada Media Group, 2014).

J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.

John Field, *Terj. Modal Sosial* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010).

Jones, Pip. Pengantar Teori-Teori Social: Dari Teori Fungsionalisme Hingga PostModernisme, (trj.) Saifuddin Jakarta: Pustaka Obor, 2003.

Koentjaraningrat. Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kukuh Yudha Karnanta, Paradigma Teori Arena Produksi Kultural Sastra: kajian terhadap Pemikiran Pierre Bourdieu, Universitas Surabaya, Vol 1 No. 1 (Juli 2013).

Kurniawan, Agus. PERENCANAAN DAKWAH YAYASAN KODAMA DI YOGYAKARTA. Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Marzali, Amri. Struktural-Fungsionalisme. Journal, jurusan Antropologi Universitas Indonesia, 2014.

Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Moh. Soehadha. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.

Muchlis, Alwan Abdul. Strategi Dakwah Padepokan Al-Quran Tanpa Nama Dalam Program Dakwah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Al-Quran di Kampung Baru Cireundeu Tangerang Selatan. Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018

Muhammad Lukman Hakim, *Agama Dan Perubahan Sosial* (Malang: Media Nusa Creative, 2021).

Muhammad Ikbal Bahua, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*, (Gorontalo: Ideas Publishing 2018).

Muhammad Ilham, "Filantropi Islam dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta" *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, Desember 2018

Muhammad Khoiruzzadi, Lia Dwi Tresnani, "*Harmonisasi Masyarakat Muslim dan Kristen: Pola Interaksi Bermasyarakat Dukuh Purbo"*Harmoni Vol. 21, Januari-Juni 2022

Muhammad Qadaruddin, A. Nurkhidan dan Firman "Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat" *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies,* Vol. 10 No.2 Juli-Des 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nanang Krisdinanto, "Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai", Jurnal KANAL, Vol. 2 No. 2(Maret 2014).

Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern dan Poskolonial,*(Jakarta: Rajawali Pers,2012).

Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan murid,* Yogyakarta: Buku Biru, 2013).

Prof. Dr. Koentjaraningrat *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Rafiqah, Lailan. Pendekatan Struktural Fungsional terhadap Hukum Islam di Idonesia. Jurnal Al-Himayah, Vol. 2 No. 2 Oktober, 2018.

Rahman, Aulia Arif. Islam dan Budaya Masyarakat Yogyakarta Ditinjauh dari Perspektif Sejarah. IAIN Syeh Nurjati Cirebon, 2011.

Robby H. Abror "*Rethinking* Muhammadiyah: Masjid, Teologi Dakwah Dan Tauhid Sosial (Perspektif Filsafat Dakwah) Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, Vol. 6 No. 1 Juni 2012.

Rusmin Tumanggor, dkk. *Ilmu Budaya Dasar,* (Jakarta : Kencana, 2012).

Siregar, Jenny Sista. Pendidikan Berbasis Budaya Jawa dalam Masyarakat Yogyakrta. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, Vol. 4, No. 3, November 2020

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar,* (Jakarta: Rajawali Pers,2009).

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sumarno, dkk, "Orientasi Modal Sosial dan Modal Kultural di Fakultas Ilmu Pendidikan UNY", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 6 No. 2(Sempetmber, 2013).

Tama, M Nasir. *Agama dan Dialog Antar Peradaban.* Jakarta: Paramadina, 1996.

Taufik, Iman. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Team www.web.unmetered.id. Pengembangan Kualitas Sumber daya Da'i oleh Korps Dakwah Mahasiswa (KODAMA) di Krapyak Yogyakarta periode 2000-2005), diakses pada hari Minggu, 13 Februari 2022, pukul 13.25 WIB.

Ulfah, Maria. Peran Orang Tua Dalam Menunjang Keberhasilan Program Gerakan Maghrib Mengaji Tanpa Hp dan Tv di MI Al-Islamiyah Ungi Lumbang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Banjarmasin, 2022

Wawancara dengan Bapak Zuhdi Muhdlor selaku Sekertaris Dewan Pembina Yayasan Kodama. Pada 09 Januari 2023 pukul 19.30 di rumah beliau.

Yayasan Kodama. *Buku Pandaun Kerja Kodama*

Yuninda Tyas Ayu, *Tinjauan Hukum Islam terhadap Partisipasi Masyarakat Desa Pampang Tengguk Jaya,* Fak Syariah UIN Raden Intan Lampung: 2017.

Zulkarnain, Wildan. *Dinamika Kelompok: Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA